

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan yang melimpah. Sumberdaya perikanan yang dimiliki Indonesia merupakan sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan dan dioptimalkan pengelolaannya. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai pemasaran. Produksi ikan mencakup semua hasil penangkapan dan budi daya ikan yang ditangkap atau dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan. Produksi perikanan di Indonesia terus mengalami peningkatan jumlah dari tahun ke tahun. Peningkatan produksi perikanan di Indonesia disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Pertumbuhan produksi perikanan di Indonesia tahun 2016-2019

Tahun	Produksi perikanan (juta ton)
2016	26,04
2017	29,46
2018	33,53
2019	38,30

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019).

Tabel 1 menunjukkan peningkatan produksi perikanan yang dapat mendukung para pelaku bisnis yang berkecimpung di sektor perikanan baik hulu maupun hilir. Ketersediaan ikan merupakan salah satu penunjang dalam keberlanjutan usaha bagi pelaku bisnis perikanan terutama bisnis pengolahan dan pemasaran. Peningkatan produksi perikanan tersebut tentunya disebabkan karena adanya peningkatan konsumsi ikan oleh masyarakat Indonesia. Angka konsumsi ikan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Angka konsumsi ikan di Indonesia tahun 2016-2020

Tahun	Target (kg/kapita)	Capaian (kg/kapita)
2016	43,88	43,94
2017	47,12	47,34
2018	50,65	50,69
2019	54,49	55,95
2020	56,39	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019), Kementerian Kelautan dan Perikanan (2020).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

gudang pendingin (*cold storage*). PT Fis Logistik Indonesia dalam aktivitas bisnisnya mengalami permasalahan terkait dengan manajemen persediaan. Permasalahan tersebut mengakibatkan terganggunya kinerja dari divisi kerja yang bersangkutan dan divisi kerja yang lain. Hal ini dikarenakan manajemen rantai pasok dari perusahaan belum dikelola secara optimal.

Persediaan ikan beku perlu dikelola agar biaya yang timbul karena adanya persediaan tersebut menjadi ekonomis. Hal ini dikarenakan persediaan produk merupakan komponen yang penting bagi suatu perusahaan yang bergerak pada bidang pemasaran. Persediaan produk akan dijual terus-menerus untuk kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara agar biaya persediaan menjadi ekonomis yaitu melakukan pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dapat berupa penentuan jumlah pesanan yang ekonomis atau jumlah pesanan yang memenuhi total biaya persediaan minimal sehingga diharapkan tidak ada kekurangan persediaan. Jumlah pesanan yang ekonomis dapat ditentukan dengan metode *Economic Order Quantity* (Ristono 2009). Perusahaan juga dapat menentukan waktu pemesanan kembali (*reorder point*) kepada pemasok. Hal ini dikarenakan pengiriman produk yang dipesan membutuhkan waktu beberapa hari sehingga selama tenggang waktu tersebut perusahaan masih dapat memenuhi permintaan konsumen.

Perusahaan yang memiliki beragam jenis persediaan produk dapat melakukan pengendalian persediaan pada produk tertentu. Keputusan pengendalian dimulai dengan membuat klasifikasi atas produk yang ada. Klasifikasi produk dilakukan dengan membuat klasifikasi ABC atau analisis ABC. Produk kelompok A merupakan produk yang paling penting bagi perusahaan sehingga perlu diperhatikan lebih baik. Perusahaan dapat melakukan pengendalian persediaan pada produk *fast moving*. Produk *fast moving* yaitu produk memiliki jumlah yang sedikit atau sekitar 15 %, tetapi produk ini menghabiskan sekitar 70-80 % dari total biaya persediaan dalam setahun (Ristono 2009).

Kajian Pengembangan Bisnis ini ditujukan untuk melakukan pengendalian persediaan produk *fast moving* pada PT Fis Logistik Indonesia dengan menentukan jumlah pesanan produk yang ekonomis. Pengendalian persediaan diharapkan mampu menjawab permasalahan yang terjadi pada manajemen persediaan perusahaan. Pengendalian persediaan juga diharapkan dapat menurunkan biaya persediaan pada tingkat yang optimal sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat mengalami peningkatan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini yaitu sebagai berikut.

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT pada *business model canvas* PT Fis Logistik Indonesia dengan melakukan pengendalian persediaan produk *fast moving*.
2. Menentukan produk *fast moving* PT Fis Logistik Indonesia berdasarkan analisis ABC.

3. Menentukan jumlah pesanan produk *fast moving* dengan biaya yang paling ekonomis pada PT Fis Logistik Indonesia.
4. Menentukan biaya persediaan produk *fast moving* berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
5. Menyusun ide pengembangan bisnis pengendalian persediaan produk *fast moving* secara finansial dan non finansial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.